

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

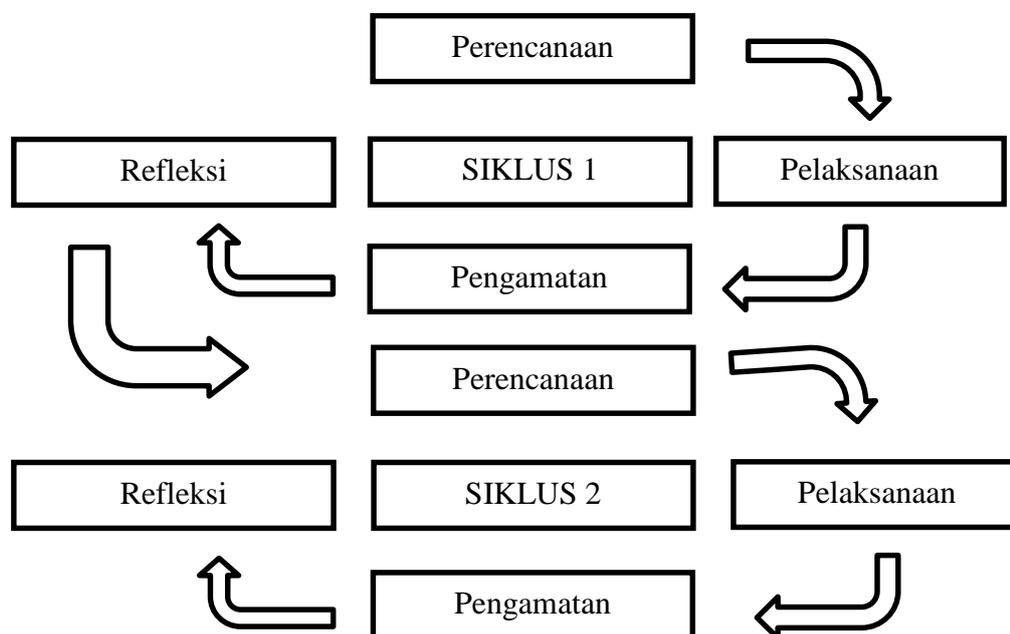
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dalam bahasa Inggris penelitian tindakan kelas sering disebut dengan *classroom action research (CAR)*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut pengertian pembelajaran, kelas bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di dalam kelas, tetapi di mana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Arikunto S. (2010: 4) menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan, dan kelas sebagai berikut.

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Alur penelitian tindakan kelas diadopsi dari Arikunto, S. dkk. (2010: 16)

B. *Setting* Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dan guru kelas IV B SD N 04 Metro Utara. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 26 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SD N 04 Metro Utara yang beralamat di Jalan Sutomo Metro Utara Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama kurang lebih 6 bulan (Desember sampai Mei).

C. Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan. Sedangkan kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa .

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan observasi dan juga tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

- a. Nontes, dilakukan oleh calon peneliti dengan cara mengisi lembar observasi untuk mendapatkan data tentang kinerja guru, aktivitas, afektif, dan psikomotor siswa ketika mengikuti pelaksanaan pembelajaran melalui model *active learning* tipe *index card match (ICM)* menggunakan lembar observasi.
- b. Tes hasil belajar, digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Tes ini dilaksanakan pada pertemuan akhir tiap siklus dalam bentuk tes formatif. Melalui tes ini dapat diketahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPS.

E. Alat Pengumpulan Data

a. Nontes

Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* (ICM) pada pembelajaran IPS di kelas akan lebih efektif, apa pengaruh serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap peningkatan aktivitas, afektif, psikomotor siswa maupun kinerja guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Indikator kegiatan guru dengan *Index card match*.

Aspek yang Diamati		Skor
Kegiatan Pendahuluan		
Apersepsi dan Motivasi		
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4 5
2	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4 5
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan		
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 4 5
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	1 2 3 4 5
Kegiatan Inti		
Penguasaan Materi Pelajaran		
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	1 2 3 4 5
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	1 2 3 4 5
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak).	1 2 3 4 5
Penerapan Model <i>Active Learning</i> tipe <i>Index Card Match</i> yang Mendidik		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	1 2 3 4 5
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	1 2 3 4 5

3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1 2 3 4 5
4	Menguasai kelas.	1 2 3 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>index card match (ICM)</i> .	1 2 3 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	1 2 3 4 5
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran		
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	1 2 3 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4 5
Penutup Pembelajaran		
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	1 2 3 4 5
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	1 2 3 4 5
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	1 2 3 4 5
Jumlah		
Peringkat		

(Modifikasi Purwanto, 2008: 102)

Keterangan:

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Kurang
- 1 : Sangat kurang

Tabel 3.2 Katagori kinerja guru mengajar.

No	Rentang Nilai	Katagori
1	81 – 100	Sangat baik
2	61 – 80	Baik
3	41– 60	Cukup baik
4	21– 40	Kurang baik
5	01 – 20	Sangat kurang

(Adaptasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Tabel 3.3 Lembar aktivitas siswa.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai	Katagori
		A	B	C	D	E			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
Dst									
Jumlah siswa aktif									
Presentase keaktifan klasikal									
Katagori									

Tabel 3.4 Aspek aktivitas siswa yang akan diamati.

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
A	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	a) Mendengarkan penjelasan guru b) Menyelesaikan tugas yg diberikan guru c) Ketepatan mengumpulkan tugas yang diberikan guru	Nilai 4, jika semua 3 indikator tiap aspek terpenuhi
B	Partisipasi siswa	a) Mengajukan pertanyaan b) Mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan c) Mengikuti semua tahapan-tahapan pembelajaran	Nilai 3, jika dua indikator tiap aspek terpenuhi

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
C	Motivasi dan semangat	a) Antusias/semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran b) Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar c) Memberikan respon yang baik dalam pembelajaran	Nilai 2, jika satu indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
D	Interaksi antarsesama siswa	a) Menghargai pendapat teman b) Berinteraksi dengan teman secara baik c) Tidak mengganggu teman	Nilai 1, jika tidak ada indikator tiap aspek terpenuhi
E	Interaksi siswa dengan guru	a) Melaksanakan instruksi/perintah guru b) Menyimpulkan pembelajaran bersama dengan guru c) Menghormati dan menghargai guru	
Skor maksimal		5 x 4	20

(Sumber: Adaptasi dari Poerwanti, 2008: 5.27)

Tabel 3.5 Katagori nilai aktivitas siswa

No	Rentang Nilai	Katagori
1.	81 – 100	Sangat aktif
2.	61 – 80	Aktif
3.	41 – 60	Cukup aktif
4.	21 – 40	Kurang aktif
5.	0,1 – 20	Pasif

(Adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 3.6 Instrumen penilaian afektif siswa.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Nilai	Katagori
		A	B	C			
1							
2							
3							
4							
Dst							
Jumlah siswa aktif							
Presentase keaktifan klasikal							
Katagori							

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013:79-81)

keterangan:

- A. Tanggung jawab
- B. Percaya diri
- C. Disiplin

Tabel 3.7 Rubrik penilaian afektif siswa.

	Aspek	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang Baik (1)
A	Taggung jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu.	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu.	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas.
B	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.
C	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri.	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru.	Kurang mampu menjalankan aturan.	Belum mampu menjalankan aturan.

Nilai afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- N : Nilai yang dicapai/diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh siswa
- SM : Skor maksimum ideal
- 100 : Bilangan tetap

(Adaptapsi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.8 Katagori nilai hasil belajar afektif

No	Rentang Nilai	Katagori
1.	81 – 100	Sangat Baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 – 60	Cukup Baik
4.	21 – 40	Kurang Baik
5.	0,1 – 20	Pasif

(Adopsi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 3.9 Instrumen penilaian psikomotor siswa.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Nilai	Katagori
		A	B	C			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
Dst							
Jumlah siswa aktif							
Presentase keaktifan siswa							
Katagori							

(Sumber: Modifikasi Kunandar, 2013: 260)

Keterangan:

- A. Bahasa yang digunakan
- B. Melakukan dengan prosedur.
- C. Menemukan pasangan kartu yang merupakan jawaban.

Nilai afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- N : Nilai yang dicapai/diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh siswa
- SM : Skor maksimum ideal
- 100 : Bilangan tetap

(Adaptapsi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.10 Kriteria pemberian skor hasil belajar psikomotor

Aspek yang Diamati	Sangat Terampil (4)	Terampil (3)	Cukup Terampil (2)	Kurang Terampil (1)
A. Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dimengerti	Kalimat cukup jelas untuk dimengerti	Kalimat yang disampaikan sulit dimengerti	Kalimat yang disampaikan tidak dapat dimengerti
B. Melakukan dengan prosedur	Dilaksanakan dengan sangat baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan kesadaran sendiri	Dilaksanakan dengan baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan pengarahan guru	Dilaksanakan dengan cukup baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan sedikit kesalahan.	Dilaksanakan dengan kurang baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan banyak kesalahan.
C. Menemukan pasangan kartu yang merupakan jawaban	Dilaksanakan dengan sangat baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan tertib	Dilaksanakan dengan baik oleh siswa, siswa melakukannya sesuai dengan aturan guru	Dilaksanakan dengan cukup baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan sedikit kesalahan.	Dilaksanakan dengan kurang baik oleh siswa, siswa melakukannya dengan banyak kesalahan.

Tabel 3.11 Katagori nilai hasil belajar psikomotor siswa.

No	Rentang Nilai	Katagori
1.	81 – 100	Sangat Terampil
2.	61 – 80	Terampil
3.	41 – 60	Cukup Terampil
4.	21 – 40	Kurang Terampil
5.	0,1 – 20	Pasif

(Adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

b. Tes

Tes, teknik tes ini akan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran

IPS melalui penilaian dengan model pembelajaran aktif tipe *index card match* (ICM).

Tabel 3.12 Rekapitulasi hasil belajar peserta didik.

No	Nama Siswa	Siklus			
		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
Dst					
Jumlah					
Rata-rata					
Persentase					
Nilai maksimum					
Nilai minimum					

Tabel 3.13 Persentase Keberhasilan hasil belajar siswa dalam %.

Tingkat keberhasilan (%)	Katagori
>81 %	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

(Adopsi dari Aqib, dkk., 2009: 41).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

a. Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, dan interaksi pembelajaran yang bersumber dari data observasi.

1) Analisis kinerja guru diperoleh dengan rumus :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan
 R = Skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = Skor maksimum ideal
 100 = Bilangan tetap
 Adaptasi dari Purwanto (2008: 102).

2) Pemerolehan nilai individu aktivitas belajar siswa

$$P = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase
 R : Jumlah indikator yang tampak
 SM : Jumlah indikator seluruhnya
 (Modifikasi dari Purwanto, 2008)

3) Tingkat ketercapaian aktivitas klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Aktif}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

b. Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dan hubungannya dengan

penugasan materi yang diajarkan guru. Data kuantitatif merupakan data hasil belajar melalui penerapan metode *active learning* tipe ICM (*index card match*). Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan oleh peserta didik. Data kuantitatif penelitian ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

- 1) Menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual

$$S = \frac{R}{N}$$

Keterangan:

S = Nilai siswa (nilai yang dicari)

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

Ketuntasan individual jika siswa memperoleh nilai 66
Diadopsi dari Purwanto (2008: 25)

- 2) Menghitung rata-rata seluruh siswa

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai semua siswa

N = Jumlah siswa

Sumber : Adopsi dari Aqib, dkk., (2009: 40)

- 3) Menghitung ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sumber : Adopsi dari Aqib, dkk., (2009: 40)

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

1. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan materi pelajaran yang disampaikan, yaitu materi IPS kelas IV semester II sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD N 04 Metro Utara.
- b. Menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran di kelas (silabus, RPP, media pembelajaran dan lain-lain).
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung.
- e. Menyusun alat tes untuk siklus I.

2) Tahap Tindakan

Pada tahap pertama, pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- a) Guru menertibkan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- c) Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.

- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- a) Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- b) Kemudian potongan kertas-kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.
- c) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan saat pembelajaran. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapat soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g) Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemukan pasangannya. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada siswa untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar siswa tidak memberi tahu materi yang siswa dapatkan kepada teman yang lain.

- h) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- i) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c. Kegiatan Penutup

- a) Guru membagikan lembar tes evaluasi. Siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar jawaban tes kepada guru
- b) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- c) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan salam kepada siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru, aktivitas, sikap, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan berupa lembar observasi dan kinerja guru yang telah disiapkan.

4) Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelebihan dan kelemahan pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match*. Apabila belum terjadi peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan memperhatikan hasil refleksi dan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* secara tepat.

2. Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh observer dan guru kemudian pada siklus ke II dilakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang dialami pada siklus ke I. Adapun pelaksanaan pada siklus II yaitu:

1) Tahap Perencanaan

- a) Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c) Menganalisis materi yang diajarkan kepada siswa dengan model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *index card match* (ICM).
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran (silabus, RPP, media pembelajaran).

- e) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi.

2) Tahap Tindakan

a. Kegiatan Awal

- a) Salam pembuka.
- b) Pengondisian kelas.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi kelas.
- d) Guru memberikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang tujuan yang dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- a) Guru membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- b) Kemudian potongan kertas-kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.
- c) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan saat pembelajaran. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan

mendapat soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.

- g) Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemukan pasangannya. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada siswa untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar siswa tidak memberi tahu materi yang siswa dapatkan kepada teman yang lain.
- h) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- i) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c. Kegiatan Penutup

- a) Guru membagikan lembar tes evaluasi. Siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar jawaban tes kepada guru.
- b) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- c) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan salam kepada siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran. Observer mengobservasi kinerja guru, aktivitas, sikap dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan menganalisis kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran melalui model *active learning* tipe *index card match* (ICM). Data hasil pelaksanaan siklus II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas. Dari tahap kegiatan pada siklus II hasil yang diharapkan yaitu:

- a. Perubahan model pembelajaran guru yang lebih menarik minat belajar siswa untuk menciptakan generasi anak bangsa yang produktif, inovatif, dan kreatif.
- b. Menjadikan pembelajaran IPS yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa semangat dalam belajar.
- c. Guru memiliki kemampuan dalam merangsang, membimbing, dan mengarahkan siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.
- d. Peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS kelas IV B SD N 04 Metro Utara.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match (ICM)* dapat dilihat dalam beberapa indikator, antara lain:

- a. Persentase jumlah siswa aktif pada setiap siklus mengalami peningkatan, sehingga siswa aktif mencapai 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
- b. Tingkat keberhasilan belajar siswa mencapai 75% dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 66.
- c. Nilai kinerja guru meningkat pada setiap siklus.

(Adaptasi Kemendikbud, 2013: 315)